

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia adalah Negara yang memiliki banyak sekali peninggalan-peninggalan kerajaan seperti candi dan peninggalan sejarah lainnya seperti prasasti-prasasti, contohnya di Kabupaten Malang dahulunya terdapat Kerajaan Singosari yang merupakan Kerajaan Hindu. Di Kerajaan Singosari ini terdapat peninggalan-peninggalan candi yaitu candi kidal, candi Badut, dan candi Singosari. Candi-candi tersebut merupakan bangunan yang dibuat dari susunan batu andesit dan batu bata merah, pada candi-candi peninggalan Kerajaan Singosari dibangun dengan menggunakan batu andesit dan bangunan candi digunakan untuk tempat pemakaman para raja dan tempat ibadah.

Penelitian ini dilakukan pada Candi Badut yang terletak di kawasan Tidar, Kota Malang Jawa Timur. Candi ini ditemukan pada tahun 1921 dimana bentuknya pada saat itu hanya berupa gundukan bukit batu, reruntuhan dan tanah. Dari hasil penggalian yang dilakukan pada saat itu diketahui bahwa bangunan candi dan pagar tembok yang mengelilingi candi telah runtuh sama sekali, kecuali bagian kaki yang masih dapat dilihat susunannya. Hal ini terjadi dimungkinkan akibat bencana atau gempa yang terjadi sebelum bangunan candi ditemukan. Candi Badut ini memiliki tiga bagian bangunan yaitu kaki candi, tubuh candi, dan atap candi. Pada tahun 1926 seluruh bagian kaki dan tubuh candi dapat dibangun kembali, kecuali bagian atapnya yang tidak dapat diketemukan kembali (Anonymous, 2012^a).

Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan berupa studi bawah permukaan untuk memperkirakan struktur bawah permukaan Candi Badut sehingga diperoleh pendugaan bagian dari bangunan candi yang tertimbun pada bawah permukaan candi tersebut. Studi bawah permukaan dapat dilakukan dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas, hal ini dikarenakan belum adanya penelitian sebelumnya yang menggunakan metode geolistrik resistivitas untuk meneliti bawah permukaan Candi Badut. Metode ini dapat digunakan untuk menggambarkan penyebaran resistivitas bawah permukaan

dengan mempelajari sifat aliran listrik di dalam bumi dan cara mendeteksinya di permukaan bumi. Hal ini meliputi pengukuran potensial akibat injeksi arus ke dalam bumi. Dari nilai resistivitas batuan yang diperoleh ini akan diketahui struktur bawah permukaan candi tersebut. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk pendugaan bagian bangunan candi yang masih tertimbun pada bawah permukaan Candi Badut Malang yang dapat digunakan untuk acuan apabila akan dilakukan pemeliharaan atau pemugaran Candi Badut yang diduga masih terdapat bangunan candi yang masih tertimbun didalam tanah.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kondisi geologi bawah permukaan daerah studi dengan menggunakan metode geolistrik resistivitas konfigurasi Dipole-dipole.
- b. Bagaimana nilai resistivitas yang didapatkan menggambarkan struktur bangunan pada bawah permukaan Candi Badut Malang.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini menggunakan batasan masalah, antara lain:

- a. Studi Penelitian dilapangan menggunakan metode Geolistrik Resistivitas konfigurasi Dipole-dipole.
- b. Titik-titik pengambilan data dilakukan pada 4 lintasan berjumlah 13 titik dengan spasi elektroda 2 meter.
- c. Studi ini hanya menduga struktur bawah permukaan Candi Badut.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menggambarkan kondisi struktur lapisan bawah permukaan Candi Badut Malang dengan metode geolistrik resistivitas konfigurasi Dipole-dipole.
- b. Mengetahui dan mempelajari bagian dari bangunan Candi Badut Malang yang tertimbun pada bawah permukaan sekitar candi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari pendugaan ini diharapkan bisa menjadi referensi acuan jika terdapat kegiatan pemeliharaan atau pemugaran candi, serta dapat untuk memberikan informasi tentang struktur bangunan candi yang berada di bawah permukaan Candi Badut Malang.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Halaman ini sengaja dikosongkan.

